

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai taklim pada mahasiswa UII menggunakan regresi logistik ordinal

Lumongga Bintang Yustisia*, Kamaluddin Simamora, An Nisa Kusuma W.,
Muhammad Gumelar, Reza Hartono, Kariyam

Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia

*Penulis Korespondensi: 17611071@students.uui.ac.id

Abstract. Universitas Islam Indonesia (UII) as one of the institutions established to create a Muslim scholar who is able to practice, understand, and to reconciled Islam from various disciplines. Therefore, to support the direction of the goal, it should be the goal of learning oriented towards the fulfillment of institutional objectives. The urgency of this religious formation could not be as unambiguous because of the various data that was seen that their religious rates were very lacking. Results of achievement of good value (value A and value B) = 69.96% while UII quality target of percentage graduates with good value is 80% so the conclusion is not yet achievement of quality target of UII. This research is themed by Ta'lim in UII environment with the research title "Analisis of faktors affecting the practice of student worship of Taklim UII using logistical regression Ordinal". Total respondents of the TA'LIM program Questionnaire 200 students/I UII Force 2018 and 2019. In the first study using the variable "I can apply the sciences studied in Ta'lim" as dependent variables, all parameters affect the application of the sciences studied in Ta'lim. It can be concluded that the independent parameters are the supporting factors of the values of the application of the sciences studied in Ta'lim.

Keywords: *effectiveness; regression logistic ordinal; ta'lim program*

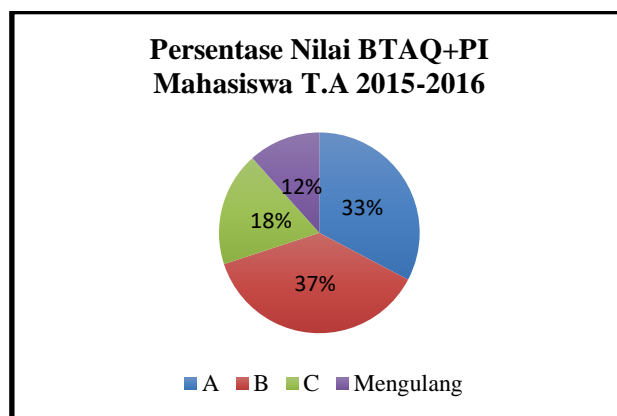
1. Pendahuluan

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah salah satu institusi yang didirikan untuk menciptakan sarjana muslim yang dapat mengamalkan, memahami, dan mendakwahkan Islam dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, untuk mendukung seluruh tujuan didirikannya institusi ini membuat pembelajaran berorientasi yang memenuhi tujuan institusional. Mahasiswa-mahasiswi sebagai salah satu komponen yang dilatih untuk menjadi salah satu patokan penting dalam keberhasilan rangkaian program pembinaan non-kulikuler di UII. Program-program pembinaan non-kulikuler yang dimaksud yaitu ONDI (Orientasi Nilai Dasar Islam), Pesantrenisasi tahap 1 (satu) dan tahap 2 (dua), LKID (Latihan Kepemimpinan Dasar Islam), LKIM (Lembaga Kajian Islam Mahasiswa), dan LKIL (Latihan Kepemimpinan Islam Lanjut) yang berakhir pada seberapa besar kemampuan yang diamalkan mahasiswa-mahasiswi selaku alumni dari UII. Hal ini dimaksud agar tujuan didirikannya UII bisa terealisasi dengan baik.

Urgensi pembinaan keagamaan ini tidak bisa ditambah karena dari berbagai sumber data yang terlihat bahwa persentasi keagamaan mereka sangat kurang. Dengan menggunakan ukuran yang sangat elementer diketahui jumlah mahasiswa tahun ajaran 2015/2016 pada pesantrenisasi tahap 1 (satu) sebanyak 4670 mahasiswa yang mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah (BTAQ + PI) dengan rincian persentase tersaji pada Gambar 1.

Hasil pencapaian nilai baik (Nilai A dan nilai B) = 69,96 %, sedangkan sasaran mutu UII lulusan persentase dengan nilai baik adalah sebesar 80%. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah: belum tercapainya sasaran mutu UII. Berdasarkan pada data yang terlampir menampilkan bahwa program keagamaan saat ini perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu tim memformulasikan Ta'lim (Asistensi Agama Islam) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semester satu sampai semester enam (Universitas Islam Indonesia).

Oleh karena pentingnya program Ta'lim di UII maka perhitungan dan pengukuran dalam efektifitas Ta'lim di UII perlu di lakukan untuk melihat sejauh mana efektifitas program Ta'lim dalam mencapai tujuan instansional UII. Agar dapat mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai-nilai yang diadapt dari program taklim di lingkungan UII maka pada penelitian kali ini akan digunakan metode regresi logistik ordinal. Metode regresi logistik Ordinal memungkinkan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel respon yang merupakan data dengan skala ordinal.



Gambar 1. Persentase Nilai Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Ibadah

2. Metode

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis faktor untuk mereduksi variabel independen dan menggunakan regresi logistik ordinal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai-nilai taklim mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang diukur dari beberapa indikator.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang dituju dalam penelitian adalah mahasiswa aktif yang ada di Universitas Islam Indonesia sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa-mahasiswi yang saat ini mengikuti program pembinaan keagamaan atau taklim yang terdiri dari angkatan tahun 2018 dan tahun 2019.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner menggunakan skala *likert* dan disebar dengan teknik sampling atau pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terambil sebagai sampel.

2.4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik, yang akan diaplikasikan pada data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen. Penyusunan instrumen kuesioner untuk pertanyaan yang berupa aspek-aspek penelitian menggunakan 5(lima) skala yaitu : 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju)
2. Pengumpulan Data dan *Entry Data*. Pengambilan data dari kuesioner yang secara daring (*online*) melalui *Google Form* kepada mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Indonesia, yaitu pada pagi hari pukul 05.30 WIB – 11.00 WIB.
3. Analisis Deskriptif. Analisis ini digunakan dalam melihat gambaran data secara umum pada tiap-tiap kuesioner yang telah di pilih oleh responden, analisis deskriptif disajikan dalam bentuk diagram pai.

4. Uji validitas dan Reliabilitas. Uji ini diaplikasikan dalam melihat kevaliditan suatu data. Suatu data dikatakan valid, apabila mampu mengukur parameter yang diinginkan.
5. Melakukan analisis faktor untuk mereduksi variabel-variabel menjadi 3 (tiga) faktor utama.
6. Menyusun Model Regresi dengan menggunakan model logit dari masing-masing variabel
7. Pengujian Model Pengujian model dengan menggunakan Uji statistik G, Uji *Wald*, Uji Kelayakan Model dan Koefisien Determinasi.
8. Interpretasi Data Model regresi logistik ordinal yang telah di uji dan menunjukkan hasil model yang baik, signifikannya nyata maka data tersebut dapat diinterpretasikan menggunakan *Odds Ratio*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Tabel 1. Total Responden

Y	N
1	30
2	107
3	59
4	3
5	1
Total	200

Berdasarkan pada Tabel 1, total responden kuesioner program ta'lim sebanyak 200 Mahasiswa/I UII Angkatan 2018 dan 2019. Dengan menggunakan 12 parameter sebagai variabel independen seperti X_1 (Saya sudah memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik sebelum mengikuti Ta'lim), X_2 (Saya sudah melaksanakan shalat 5 waktu), X_3 (Saya rajin melaksanakan ibadah sunnah sebelum mengikuti Ta'lim), X_4 (Mu'alim mampu memberikan pembelajaran dengan baik), X_5 (Mu'alim memperhatikan/memonitoring peserta Ta'lim), X_6 (Mu'alim memberikan reward kepada peserta Ta'lim), X_7 (Mu'alim membangun suasana nyaman dan kondusif), X_8 (Materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta Ta'lim), X_9 (Metode pembelajaran yang digunakan kreatif dan inovatif), X_{10} (Target yang diberikan pada setiap level sulit untuk dicapai peserta), X_{11} (Penyesuaian jadwal ta'lim antara mualim dan peserta yang fleksibel) dan X_{12} (Target yang diberikan pada setiap level sulit untuk dicapai peserta). Sedangkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu variabel "Saya dapat menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari di Ta'lim". Pada tahap pengujian validitas dan reabilitas, seluruh variabel valid dan layak untuk digunakan pada tahapan penelitian selanjutnya yaitu analisis faktor.

3.1.1. Hasil analisis faktor

Sebelum melakukan tahapan analisis regresi logistik ordinal, peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi variabel sehingga akan terbentuk variabel baru dengan jumlah yang lebih sedikit dan merupakan gabungan beberapa variabel asli yang sudah bebas dari multikolinearitas. Adapun metode yang akan digunakan adalah Analisis Faktor. Adapun beberapa langkah dalam Analisis Faktor adalah sebagai berikut.

1. Uji *Bartlett*

Uji *Bartlett* digunakan dalam mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat diantara variabel. Berdasarkan *output* yang dihasilkan maka hubungan antara variabel dapat diuji sebagai berikut:

i. Hipotesis Uji

$H_0: \rho_{11} = \rho_{12} = \dots = \rho_{32} = 0$ (data tidak mengandung korelasi dari semua pertanyaan)

$H_1: ik, \rho_{ik} \neq 0, i=1,2,3,4,5, k=1,2,3,4,5$ (data mengandung paling sedikit ada satu korelasi)

ii. Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0.05$

iii. Daerah Kritis

H_0 ditolak jika nilai $p\text{-value} \leq \alpha$

- iv. Statistik Uji
 $p\text{-value} = 2.2 \times 10^{-16}$
 - v. Keputusan
 Tolak H_0 karena $p\text{-value} (0.000) < \alpha (0.05)$
 - vi. Kesimpulan
 Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa data yang ada menolak H_0 . Hasil ini mengartikan bahwa terdapat paling sedikit ada satu korelasi.
2. Uji KMO (Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling)
 Uji KMO ini diaplikasikan dalam mengukur kecukupan sampel dengan membandingkan besaran korelasi yang diamati dengan korelasi parsialnya. Adapun hasil yang diperoleh ada Uji KMO dengan nilai sebesar 0.817. Angka ini lebih besar dari 0.5 yang berarti bawa data cukup untuk di analisis faktor.
3. Analisis Faktor
 Dalam analisis faktor pentuan banyaknya faktor yang akan dibentuk dapat dilihat dengan *scree plot* dengan melihat landai pertama pada grafik atau berdasarkan nilai *eigen value* yang lebih dari 1 (satu). Dapat ditentukan banyaknya faktor adalah 3 (tiga) dan masing-masing variabel akan masuk pada faktor yang dilihat dari besarnya hubungan atau korelasi faktor tersebut dengan suatu varaibel. Hasil yang telah diperoleh terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penjelasan Total Variansi

Komponen	<i>Initial Eigenvalues</i>			<i>Extraction Sums of Squared Loadings</i>		
	Total	% Variansi	Kumulatif %	Total	% Variansi	Kumulatif %
1	4.280	35.664	35.664	4.280	35.664	35.664
2	1.754	14.619	50.284	1.754	14.619	50.284
3	1.252	10.430	60.714	1.252	10.430	60.714
4	0.916	7.636	68.350			
5	0.773	6.443	74.793			
6	0.695	5.791	80.584			
7	0.589	4.908	85.492			
8	0.531	4.424	89.916			
9	0.501	4.171	94.087			
10	0.305	2.541	96.628			
11	0.216	1.799	98.427			
12	0.189	1.573	100.000			

Dari nilai variansi pada tabel diatas, didapatkan bahwa nilai *eigen values* yang lebih besar dari 1 ada sebanyak 3. Sehingga, banyaknya faktor yang akan dibentuk *adalah* sebanyak 3 faktor. Kemudian untuk menentukan suatu variable masuk ke dalam faktor yang mana dapat ditentukan dengan melihat besarnya korelasi yang dihasilkan antara varaibel asli dengan variabel faktor. Adapun hasil dari matriks yang merupakan besaran korelasi antara variabel asli dengan variabel faktor tersaji pada Tabel 3.

Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh pada matriks komponen Tabel 3, maka penentuan faktor dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi terbesar diantara 3 faktor yang terbentuk. Nilai korelasi positif menyatakan hubungan positif antara variabel asli dan variabel faktor sedangkan nilai negatif menyatakan hubungan negative yang berkebalikan antara variabel asli dan variabel faktor. Adapun hasil penentuan suatu variabel yang masuk dalam faktor dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan seperti di bawah berikut ini:

FAC1_2 (Faktor 1) = $X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$ dan X_{12}

FAC2_2 (Faktor 2) = $X_1, X_2,$ dan X_3

FAC3_2 (Faktor 3) = X_{10} dan X_{11}

Untuk analisis lebih lanjut yaitu regresi logistik ordinal, nama variabel asli tidak lagi digunakan. Nama variabel yang akan digunakan adalah FAKTOR 1, FAKTOR 2, dan FAKTOR 3 yang sudah mewakili masing-masing variabel.

Tabel 3. Matrix Komponen

Variabel	V		
	1	2	3
X ₁	0.144	0.730	-0.058
X ₂	0.271	0.677	-0.299
X ₃	0.106	0.722	-0.064
X ₄	0.839	-0.134	-0.072
X ₅	0.823	-0.187	0.001
X ₆	0.700	-0.109	0.204
X ₇	0.820	-0.141	-0.016
X ₈	0.788	0.099	0.076
X ₉	0.791	0.111	0.082
X ₁₀	-0.012	0.069	0.830
X ₁₁	0.218	-0.359	-0.632
X ₁₂	0.581	0.012	0.085

Tabel 4. Hasil Analisis Faktor

Variabel	Faktor		
	1	2	3
X ₁	-	V	-
X ₂	-	V	-
X ₃	-	V	-
X ₄	V	-	-
X ₅	V	-	-
X ₆	V	-	-
X ₇	V	-	-
X ₈	V	-	-
X ₉	V	-	-
X ₁₀	-	-	V
X ₁₁	-	-	V
X ₁₂	V	-	-

3.1.2. Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal

1. Uji Overall

i. Hipotesis

H₀: $\beta_i = 0, i = 1, 2, 3$ (data tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap model secara simultan)

H₁: Minimal terdapat satu $\beta_i \neq 0, i = 1, 2, 3$ (data memiliki pengaruh variabel independen terhadap model secara simultan)

ii. Taraf signifikansi

$\alpha = 0.05$

iii. Daerah Kritis

H₀ ditolak jika nilai $p\text{-value} < \alpha$

iv. Statistik Uji

$p\text{-value} = 0.000$

v. Keputusan

Karena $p\text{-value} = 0.000 < \alpha (0.05)$, maka tolak H₀

- vi. Kesimpulan
 Dengan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa data menolak H₀. Ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap model.
- 2. Uji Parsial
 - i. Hipotesis
 H₀: $\beta_i = 0, i = 1,2,3$ (data mengandung koefisien regresi yang tidak signifikan)
 H₁: $\beta_i \neq 0, i = 1,2,3$ (data mengandung koefisien regresi yang signifikan)
 - ii. Taraf signifikansi
 $\alpha = 0.05$
 - iii. Daerah Kritis
 H₀ ditolak jika nilai p-value < α
 - iv. Statistik Uji dan Keputusan

Tabel 5. Statistik Uji

Variabel	P-Value	Tanda	α	Keputusan
FAKTOR 1 (X ₄ , X ₅ , X ₆ , X ₇ , X ₈ , X ₉ dan X ₁₂)	0.000	<	0.05	Tolak H ₀
FAKTOR 2 (X ₁ , X ₂ , dan X ₃)	0.000	<	0.05	Tolak H ₀
FAKTOR 3 (X ₁₀ dan X ₁₁)	0.042	<	0.05	Tolak H ₀

- v. Kesimpulan
 Dengan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa data yang ada menolak H₀. Hasil ini mengartikan bahwa seluruh variabel atau koefisien regresi signifikan.
- 3. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)
 - i. Hipotesis
 H₀: Model regresi layak digunakan pada data
 H₁: Model regresi tidak layak digunakan pada data
 - ii. Taraf signifikansi
 $\alpha = 0.05$
 - iii. Daerah Kritis
 H₀ ditolak jika nilai p-value < α
 - iv. Statistik Uji
 $p\text{-value} = 1$
 - v. Keputusan
 Karena $p\text{-value} = 1 > \alpha = 0.05$. Maka, gagal tolak H₀
 - vi. Kesimpulan
 Dengan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa data yang ada gagal menolak H₀. Hasil ini menyimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan pada data.
- 4. Uji Parallel Lines
 - i. Hipotesis
 H₀: terdapat hubungan antar variabel independen terhadap model logit sama
 H₁: terdapat hubungan antar variabel independen terhadap model logit tidak sama
 - ii. Taraf signifikansi
 $\alpha = 0.05$
 - iii. Daerah Kritis
 H₀ ditolak jika nilai p-value < α
 - iv. Statistik Uji
 $p\text{-value} = 0.105$
 - v. Keputusan
 Karena $p\text{-value} = 0.105 > \alpha = 0.05$. Maka, gagal tolak H₀
 - vi. Kesimpulan
 Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% data yang ada gagal menolak H₀. Hasil ini mengartikan bahwa terdapat hubungan antar variabel independen terhadap model logit tidak sama.

5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan *output* di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.393 yang artinya sebesar 39.3% dari data dapat dijelaskan oleh model sedangkan sisanya sebesar 60.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

6. Model yang diperoleh

Persamaan Logit:

$$\text{Logit}(Y_1) = \log\left(\frac{Y_1}{1-Y_1}\right) = -6.656 + 1.341_{\text{FAKTOR 1}(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR 2}(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR 3}(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_2) = \log\left(\frac{Y_2}{1-Y_2}\right) = -4.936 + 1.341_{\text{FAKTOR 1}(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR 2}(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR 3}(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_3) = \log\left(\frac{Y_3}{1-Y_3}\right) = -1.065 + 1.341_{\text{FAKTOR 1}(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR 2}(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR 3}(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_4) = \log\left(\frac{Y_4}{1-Y_4}\right) = 2.354 + 1.341_{\text{FAKTOR 1}(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR 2}(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR 3}(X_{10}, X_{11})}$$

3.2. Pembahasan

Pada penelitian berjudul "Pengaruh Religiusitas Islam terhadap Kontrol Diri pada Peserta Mentoring Agama Islam di Universitas Andalas" (Elsa, 2017) dengan menggunakan metode survei dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Skala yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur religiusitas islam terdiri dari dua dimensi yaitu *Islamic Worldview* dan *Personality*, sedangkan skala kontrol diri terdiri dari lima dimensi yaitu *Self-discipline*, *Deliberate/Non-impulsive*, *Healthy habits*, *Workethic*, dan *Reliability*. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 196 responden berasal dari peserta Mentoring Agama Islam (MAI) dengan menggunakan metode *accidental sampling* dalam menentukan sampelnya. Dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa kontribusi religius islam mempengaruhi kontrol diri sebesar 26.7% sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat pengaruh religiusitas islam terhadap kontrol diri pada peserta MAI di Universitas Andalas.

Selanjutnya pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung" (Hendiyana, 2015). Penelitian dengan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan mentoring yang dilakukan di SMA N 1 Parung dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antara mentoring dengan akhlak. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara survei yang didapatkan sampel sebanyak 35 responden dari kelas XI dengan metode *simple random sampling*. Pengisian survei digunakan skala likert dengan 4 jawaban. Serta metode yang digunakan adalah pengujian korelasi dan analisis regresi dengan variabel X yaitu kegiatan mentoring dan variabel Y yaitu akhlak siswa. Menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan mentoring dengan akhlak siswa SMA N 1 Parung, sehingga dengan begitu peningkatan akhlak siswa dapat dilakukan dengan kegiatan mentoring yang diselenggarakan secara rutin.

Dan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar" (Ahmad, 2015). Penelitian ini menggunakan variabel X yaitu Kompetensi Komunikasi dan variabel Y adalah Efektifitas Dakwah dengan data sekunder dilakukan pengujian yaitu Uji validitas dan Uji reabilitas serta analisis deskripti dan statistik inferensial. Penelitian memperoleh hasil yaitu Kompetensi komunikasi Ketua Majelis Taklim di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, tergolong pada kategori sedang atau cukup baik. Ketua Majelis Taklim terlaksana cukup baik karena adanya perencanaan Ketua Majelis Taklim,

pelaksanaan Ketua Majelis Taklim, evaluasi dan tindak lanjut. Efektivitas dakwah pada Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar tergolong pada kategori sedang atau cukup baik. Dan ada pengaruh positif Ketua Majelis Taklim terhadap peningkatan efektivitas dakwah pada Majelis Taklim di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Artinya makin kompeten ketua majelis Taklim semakin pula efektivitas dakwah.

Kemudian pada penelitian berjudul “Efektivitas Program Mentoring Halaqah dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa” (Ade Hidayat, 2013). Penelitian ini menggunakan kelompok siswa SMA yang mengikuti mentoring *halaqah* dan kelompok siswa SMA yang mengikuti bimbingan kelompok dengan pendekatan konvensional. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai kondisi objektif kecerdasan moral remaja sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok melalui pendekatan mentoring *halaqah*, data hasil pretes dan postes saat mengikuti bimbingan kelompok, dan gambaran objektif mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok melalui pendekatan mentoring *halaqah*. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian normalitas dan homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji-t terhadap dua sampel independent (*Independent Sample t-test*) berdasarkan rata-rata skor kelompok. Penelitian ini didapatkan bahwa hasil skor rata-rata yang mengikuti bimbingan kelompok melalui pendekatan mentoring *halaqah* lebih baik dibandingkan dengan skor rata-rata kelompok yang tidak mengikuti bimbingan kelompok melalui pendekatan mentoring *halaqah*, artinya bahwa layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan mentoring *halaqah* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa.

Penelitian selanjutnya berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta’lim Babussalam Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja di Karang Taruna Bina Remaja Desa Banjaran Driyorejo Gresik” (Bakhtiyar Bakhaqi Ilmi, 2019). Kegiatan Majelis Ta’lim Babussalam merupakan kegiatan yang dimana ada seorang penceramah yang menyampaikan materi tentang ilmu agama seperti ilmu aqidah akhlaq, fiqih dan sejarah kebudayaan islam dan disertai dengan metode mendengarkan dan Tanya jawab. Pada penelitian ini menggunakan variabel X = Pengaruh Majelis Ta’lim dan variabel Y = Perilaku Keberagaman Remaja. Peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuesioner. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antara kegiatan Majelis Ta’lim Babussalam terhadap perilaku keberagaman remaja di Kartar Bina Remaja Desa Banjaran Driyorejo Gresik.

4. Penutup

4.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah digunakan terkait dengan faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai-nilai taklim dengan regresi logistik ordinal, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pembentukan faktor dalam analisis faktor bahwa variabel X₄, X₅, X₆, X₇, X₈, X₉ dan X₁₂ masuk pada faktor pertama, variabel X₁, X₂, X₃ masuk pada faktor kedua, variabel X₁₀ dan X₁₁ masuk pada faktor ketiga.
2. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan maka diperoleh ketiga faktor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon.
3. Persamaan logit yang terbentuk dengan regresi logistik ordinal adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit}(Y_1) = \log\left(\frac{Y_1}{1-Y_1}\right) = -6.656 + 1.341_{\text{FAKTOR } 1(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR } 2(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR } 3(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_2) = \log\left(\frac{Y_2}{1-Y_2}\right) = -4.936 + 1.341_{\text{FAKTOR } 1(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + 0.745_{\text{FAKTOR } 2(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR } 3(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_3) = \log\left(\frac{Y_3}{1-Y_3}\right) = -1.065 + 1.341_{\text{FAKTOR } 1(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + \\ 0.745_{\text{FAKTOR } 2(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR } 3(X_{10}, X_{11})}$$

$$\text{Logit}(Y_4) = \log\left(\frac{Y_4}{1-Y_4}\right) = 2.354 + 1.341_{\text{FAKTOR } 1(X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{12})} + \\ 0.745_{\text{FAKTOR } 2(X_1, X_2, X_3)} - 0.301_{\text{FAKTOR } 3(X_{10}, X_{11})}$$

4. Didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 39.3% dari data dapat dijelaskan oleh model sedangkan sisanya sebesar 60.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka disarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh dan untuk penyelenggara program disarankan untuk memaksimalkan keterlibatan muallim dan pengawasan terhadap mahasiswa karena *background* mahasiswa yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. II, No. 1, 39-53.
- Albana, M. (2013). *Aplikasi Regresi Logistik Ordinal untuk Menganalisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan di Stasiun Jakarta Kota*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Assauri, S. (1987). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Liberty.
- Assauri, S. (t.thn.). *Customer Service yang Baik Landasan Pencapaian Customer Satisfaction, Dalam Usahawan*. Jakarta.
- Assauri, S. (Januari). *Customer Service yang Baik Landasan Pencapaian Customer Satisfaction*. No. 01, XXXII, 26.
- Elsa, L. (2017). *Pengaruh Religiusitas Islam terhadap Kontrol Diri pada Peserta Mentoring Agama Islam di Universitas Andalas*. Padang: Universitas Andalas.
- Hendiyana, R. (2015). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Universitas Islam Indonesia. (n.d.). *Panduan Ta'lim (Pengembangan Diri Qur'an)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada tim analisis *FOCUS* atas kerja sama dan usahanya. Terima kasih juga kepada Bu Kariyam selaku Dosen Pembimbing yang membantu tim analisis *FOCUS* dalam riset program Ta'lim UII ini.